

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada PT Araya Bumi Megah di Jl. Blimbing Indah Megah 1 Malang.

##### **B. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksplanatori (*Explanatory Research*). Penelitian eksplanatori menurut Singarimbun dalam Singarimbun dan Effendi (2000) merupakan penelitian yang menjelaskan hubungan kausal antara variabel penelitian dengan pengujian hipotesa. Di dalam penelitian eksplanatori, pendekatan yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode survey, yaitu penelitian yang dilakukan untuk memperoleh fakta-fakta mengenai fenomena-fenomena yang ada di dalam obyek penelitian dan mencari keterangan secara aktual dan sistematis.

##### **C. Populasi dan sampel**

###### **1. Populasi**

Populasi adalah keseluruhan subyek penilaian. Sedangkan menurut Singarimbun dan Effendi (2006;108) menyatakan bahwa populasi adalah jumlah keseluruhan dari unit analisa yang ciri-cirinya akan diduga. Berdasarkan beberapa pendapat diatas maka dapat diketahui yang menjadi populasi dari penelitian ini adalah karyawan departemen pembelian PT. Araya Bumi Megah Malang yang berjumlah 40 orang.

## 2. Sampel

Metode yang digunakan dalam pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *total sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan cara mengambil seluruh anggota populasi sebagai responden . Adapun unit elementer dalam pengambilan sampel ini adalah seluruh karyawan departemen pembelian PT. Araya Bumi Megah Malang sebesar 40 orang. Sehubungan dengan penentuan sampel (Arikunto, 2003;107) mengatakan bahwa apabila subjek lebih besar dari 100, maka dapat diambil antara 10% sampai 15% atau 20% sampai 25% atau lebih”. Berdasarkan ketentuan di atas sampel dalam penelitian ini yaitu 40 orang.

### **D. Jenis dan Sumber Data**

Adapun jenis dan sumber data dalam penelitian ini adalah

#### 1. Data primer

Data yang diperoleh/ dikumpulkan langsung dari lokasi penelitian, yaitu dengan melalui penyebaran kuesioner kepada karyawan yang telah ditetapkan sebagai sampel yaitu mengenai lingkungan kerja dan kepuasan kerja.

#### 2. Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumbernya melainkan sudah dikumpulkan oleh pihak lain yang sudah diolah. Yang termasuk data sekunder adalah gambaran umum perusahaan, data jumlah karyawan, dan masa kerja.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam instrumen penelitian ini adalah :

#### **1. Wawancara (interview)**

Kegiatan tanya jawab yang dilakukan terhadap karyawan PT Araya Bumi Megah Malang yang dilaksanakan dengan sistematis berdasarkan tujuan penelitian.

#### **2. Kuesioner**

Pengumpulan data dengan cara mengajukan seperangkat pertanyaan yang telah disusun oleh peneliti kepada responden. Dalam penelitian ini pertanyaan diajukan kepada karyawan PT. Araya Bumi Megah Malang yang telah ditetapkan sebagai sampel. Kuesioner ini dilakukan untuk memperoleh tanggapan tentang fenomena-fenomena yang diteliti seperti tanggapan mereka tentang keadaan lingkungan kerja yang diinginkan dan lain sebagainya. Kuesioner ini merupakan instrumen penelitian yang utama. Jawaban yang diperoleh dapat digunakan untuk mengukur hubungan dan pengaruh antara kondisi lingkungan kerja fisik dan lingkungan kerja non fisik terhadap kepuasan kerja karyawan.

### **F. Definisi Operasional Variabel**

Adapun variabel-variabel yang peneliti gunakan dalam penelitian ini yaitu variabel terikat (*dependent*) dan variabel bebas (*independent*) agar penelitian ini menjadi terarah berikut ini secara garis besar mengenai masing-masing variabel yaitu:

### 1. Variabel terikat (dependent)

Adalah variabel yang tergantung pada variabel lain atau dapat dipengaruhi oleh variabel lain. Sebagai variabel terikat dalam penelitian ini adalah kepuasan kerja karyawan (Y). Kepuasan kerja adalah suatu cara pandang seseorang baik yang bersifat positif maupun bersifat negatif tentang pekerjaannya. Indikatornya :

- 1) Moral kerja adalah tanggung jawab karyawan terhadap pekerjaan
- 2) Kedisiplinan adalah taat, patuh, tertib, pada peraturan yang berlaku di perusahaan
- 3) Prestasi kerja adalah karyawan dapat menyelesaikan pekerjaan dengan baik dan tepat waktu

### 2. Variabel bebas (independent)

Adalah variabel yang berhubungan dengan variabel lain bertindak sebagai penyebab atau mempengaruhi variabel lain, variabel bebas dalam penelitian ini adalah variabel lingkungan kerja. Lingkungan kerja adalah kondisi yang terdapat disekitar karyawan selama bekerja diperusahaan dalam hal ini mengenai lingkungan kerja lingkungan kerja fisik ( $X_1$ ), dan lingkungan kerja non fisik ( $X_2$ ).

#### a. Lingkungan kerja fisik ( $X_1$ )

Lingkungan kerja fisik adalah semua keadaan dalam bentuk fisik yang terdapat disekitar karyawan, meliputi ruangan, fasilitas dan peralatan yang biasa digunakan oleh karyawan, serta kondisi lingkungan kerja.

Indikatornya adalah:

1) Fasilitas.

Sarana dan prasarana yang memadai yang disediakan oleh perusahaan untuk digunakan karyawan antara lain ruangan kerja, tempat ibadah dan kantin

2) Peralatan kerja

Alat-alat yang digunakan oleh karyawan untuk menyelesaikan pekerjaan antara lain ATK, mesin telstruk atau kalkulator dan mesin fotyocopy tersedia lengkap dan memadai

b. Lingkungan kerja non fisik ( $X_2$ )

1) Peraturan jam kerja adalah lingkungan kerja non fisik yang berhubungan dengan penjadwalan dari pekerjaan, lamanya bekerja dalam hari dan dalam waktu sehari atau selama karyawan bekerja indikatornya:

- Waktu jumlah jam kerja adalah kesesuaian jam kerja yang diberikan perusahaan dengan beban tugas yang diterima oleh karyawan
- Waktu istirahat kerja adalah kesesuaian waktu istirahat untuk memulihkan kelelahan dalam bekerja

2) Lingkungan kerja psikologis adalah lingkungan non fisik yang berhubungan dengan keadaan psikologis karyawan indikatornya:

- Pekerjaan yang monoton

Variasi dalam pekerjaan dengan cara rutin melakukan rotasi kerja

- Hubungan dengan atasan

Hubungan komunikasi antara atasan dengan bawahan dan perhatian yang diberikan oleh atasan serta rasa hormat kepada atasan

-Hubungan dengan pegawai/karyawan

hubungan komunikasi sesama rekan kerja dalam melakukan pekerjaan

#### **G. Teknik Pengukuran Variabel**

Adapun teknik pengukuran variabel yang digunakan oleh peneliti untuk memberikan jawaban pada setiap item jawaban adalah dengan menggunakan skala likert. Menurut Sugiono (2002;74) skala likert adalah alat yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok tentang fenomena sosial yang dilaksanakan dengan mengharapkan respon dengan menggunakan alat-alat yang mempunyai gradasi yang sangat positif sampai dengan yang negative.

Dalam penelitian ini menggunakan 4 ketegori, dan tidak menggunakan 5 kategori karena menurut Nazir (1999:39) skala item yang menggunakan item yang secara pasti baik dan secara pasti buruk, tidak dimasukkan yang agak baik, yang kurang buruk dan yang netral. Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban itu dapat diberi score.

1. Alternative jawaban dan bobot nilai untuk variabel kepuasan kerja:

- a. Sangat setuju diberi skor 4
- b. Setuju diberi skor 3
- c. Tidak setuju diberi skor 2

d. Sangat tidak setuju diberi skor 1

Penjelasan:

- a. Jawaban sangat setuju diberi skor 4 menunjukkan kepuasan kerja karyawan sangat puas
- b. Jawaban setuju diberi skor 3 menunjukkan kepuasan kerja karyawan puas
- c. Jawaban tidak setuju diberi skor 2 menunjukkan kepuasan kerja karyawan tidak puas
- d. Jawaban sangat tidak setuju diberi skor 1 menunjukkan kepuasan kerja karyawan sangat tidak puas

2. Alternative jawaban dan bobot nilai untuk variabel lingkungan kerja

- a. Sangat setuju diberi skor 4
- b. Setuju diberi skor 3
- c. Tidak setuju diberi skor 2
- d. Sangat tidak setuju diberi skor 1

Penjelasan:

- a. Jawaban sangat setuju diberi skor 4 menunjukkan lingkungan kerja karyawan sangat baik
- b. Jawaban setuju diberi skor 3 menunjukkan lingkungan kerja karyawan baik
- c. Jawaban tidak setuju diberi skor 2 menunjukkan lingkungan kerja karyawan tidak baik

d. Jawaban sangat tidak setuju diberi skor 1 menunjukkan lingkungan kerja karyawan sangat tidak baik

## H. Pengujian Instrumen

Agar dapat memperoleh data dari responden dengan baik, kuisioner sebagai instrument pengumpulan data penelitian harus memenuhi persyaratan validitas dan reabilitas. Untuk itu kuisioner tersebut harus diuji terlebih dahulu tingkat validitas dan reabilitas (Mas'ud, 2004).

### 1. Uji validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan instrument. Sebuah instrument dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan atau dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Dalam penelitian ini menggunakan uji validitas dengan metode korelasi product moment (Sugiono, 2003).

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Dimana:

$r$  = Koefisien Korelasi

$n$  = Banyaknya Sampel

$x$  = Skor Item

$y$  = Total Score Item

Setelah nilai  $r$  diketahui, maka selanjutnya membandingkan hasil dari nilai  $r$  perhitungan dengan nilai  $r$  yang terdapat dalam tabel. Jika hasil dari nilai  $r$  hitung lebih besar dari nilai  $r$  dalam tabel pada *alpha* tertentu



berarti signifikan sehingga dapat disimpulkan bahwa butir pertanyaan valid, sedangkan apabila  $r$  hitung lebih kecil disbanding  $r$  tabel, berarti instrument tersebut dinyatakan tidak valid. Kriteria yang diterapkan adalah  $r$  hitung (koefisien korelasi) lebih besar dari  $r$  tabel (nilai kritis) pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  jika koefisien korelasi lebih besar nilai kritis, maka alat tersebut dinyatakan valid.

## 2. Reliabilitas

Reliabilitas menurut arikunto (2002: 154) menunjukkan bahwa suatu instrument dapat dipercaya untuk dapat digunakan sebagai alat pengumpul data. Karena instrument tersebut sudah baik dengan demikian reliabilitas menunjuk pada tingkat keterhandalan sesuatu. Uji ini diperlukan untuk mengetahui kestabilan alat ukur. Sebuah alat ukur dikatakan reliabel, asalkan pengulangan pengukuran untuk subyek penelitian yang sama menunjukkan hasil yang konsisten. Rumus yang digunakan menggunakan Alpha Cronbach (Riduwan 2008:115)

$$R_{ii} = \left[ \frac{K}{(K-1)} \right] \left[ \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_i^2} \right]$$

Dimana :

$R_{ii}$  = Reliabilitas instrumen

$K$  = Banyaknya butir pertanyaan/ banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$  = Jumlah variasi butir

$\sigma_i^2$  = Varians total

Alpha r hitung lebih besar dari pada r tabel maka data yang digunakan adalah reliabel, sebaliknya jika r hitung lebih kecil jika dibanding r tabel, maka data yang digunakan tidak reliabel. Menurut Riduwan (2008:118) suatu instrument dikatakan reliabel apabila Alpha lebih besar atau sama dengan 0,60. Menurut Arikunto (2002:160) bahwa suatu instrumen dikatakan reliabel apabila memiliki koefisien keandalan (r) sebesar 0,6 atau lebih.

### **I. Teknik Analisis Data**

Adapun teknik analisis data yang digunakan yaitu sebagai berikut:

#### **1. Rentang skala**

Untuk mendeskripsikan lingkungan kerja dan kepuasan karyawan departemen pembelian PT. Araya Bumi Megah Malang . Untuk menentukan rentang skala menggunakan rumus (Umar , 2004):

$$RS = n(m-1)/m$$

Dimana :

RS = rentang skala

n = jumlah sampel

m = jumlah alternatif jawaban tiap item

Berdasarkan rumus diatas maka dapat diperoleh rentang skala dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 RS &= \frac{40(4 - 1)}{4} \\
 &= \frac{120}{4} \\
 &= 30
 \end{aligned}$$

Sedangkan untuk penilaiannya :

**Tabel 3.1**  
**Skala dan Penilaian Variabel**

Rentang skala	Lingkungan kerja fisik	Lingkungan kerja non fisik	Kepuasan kerja
40 – 69	Sangat tidak baik	Sangat tidak baik	Sangat tidak puas
70 – 109	Tidak baik	Tidak baik	Tidak puas
110 – 149	Baik	Baik	Puas
150 – 189	Sangat baik	Sangat baik	Sangat puas

Dari tabel 3.1, dapat dilihat bahwa rentang skala penilaian variabel yang menunjukkan nilai 40-69 maka variabel lingkungan kerja fisik dan non fisik sangat sangat tidak baik dan variabel kepuasan kerja juga masuk dalam kriteria sangat tidak puas. Skala penilaian variabel yang menunjukkan nilai 70-109 maka variabel lingkungan kerja fisik dan non fisik tidak baik dan variabel kepuasan kerja masuk dalam kriteria tidak puas. Skala penilaian yang menunjukkan nilai 110-149, maka variabel lingkungan kerja fisik dan non fisik baik dan variabel kepuasan masuk dalam kriteria puas. Skala penilaian variabel yang menunjukkan nilai 150-189 maka variabel lingkungan kerja fisik dan non fisik sangat baik dan variabel kepuasan juga masuk dalam kriteria sangat puas.

## 2. Analisis regresi linier berganda

Analisis data dilakukan dengan menganalisis pengaruh variabel lingkungan kerja terhadap kepuasan kerja menggunakan analisis regresi linier berganda. Data yang diperoleh akan dianalisis dengan SPSS 21,00. Persamaan regresi berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana :

Y	=	variabel kepuasan
a	=	nilai konstanta
b	=	koefisien regresi
X <sub>1</sub>	=	lingkungan kerja fisik
X <sub>2</sub>	=	lingkungan kerja non fisik
e	=	<i>standar Error</i>

### J. Pengujian hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk memperoleh kebenaran atas apa yang telah dihipotesiskan di bab tinjauan pustaka. Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah yang diteliti, dimana jawaban itu masih bersifat lemah, dan perlu dilakukan pengujian secara empiris kebenarannya, dengan melakukan pembuktian statistik.

#### 1. Uji F (*F-test*)

Analisis bertujuan untuk menguji pengaruh secara simultan atau

bersama-sama antara variabel independen dalam hal ini yaitu lingkungan kerja terhadap variabel dependent yaitu kepuasan. Dengan rumus:

$$F_{hitung} = \frac{R^2/(k-1)}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

Dimana :

F = rasio

R = koefisien determinasi

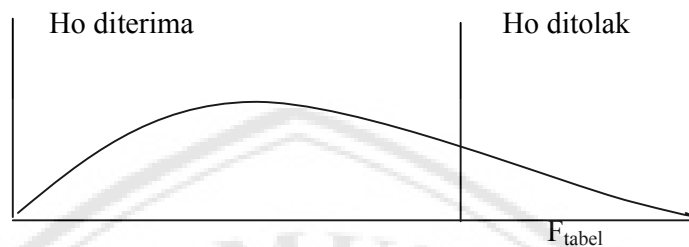
k = jumlah variabel bebas atau variabel *independent*

n = banyaknya sampel

Dan untuk pengujian hipotesis maka dapat dirumuskan sebagai berikut:

- a.  $H_0: b_1, b_2 = 0$  berarti  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  atau apabila probabilitas kesalahan  $\geq 5\%$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Artinya variabel bebas( lingkungan kerja) secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (kepuasan kerja) pada tingkat kesalahan 5% ( $\alpha=5\%$ ).
- b.  $H_0: b_1, b_2 \neq 0$  berarti  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau apabila probabilitas kesalahan  $< 5\%$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya variabel bebas (lingkungan kerja) secara bersama-sama mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel terikat (kepuasan kerja) pada tingkat kesalahan 5% ( $\alpha=5\%$ ). Adapun hasil uji F dapat disajikan pada kurva distribusi normal sebagai berikut:

**Gambar 3.1**  
**Kurva Distribusi Normal Uji F**



## 2. Uji t (*t-test*)

Uji t digunakan untuk menguji masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji t ini juga dapat digunakan untuk menguji variabel bebas mana yang mempunyai pengaruh lebih kuat terhadap variabel terikat.

Dengan rumus :

$$t_{hitung} = \frac{b}{sb}$$

Dimana :

b = koefisien regresi

Sb = standart devisiasi atau standart eror

Sedangkan pada uji t, mempunyai riteria sebagai berikut :

- a. Apabila probabilitas  $< 0,05$  atau  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima, artinya variabel bebas (lingkungan kerja) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (kepuasan kerja) pada kesalahan ( $\alpha=5\%$ ).
- b. Apabila probabilitas  $\geq 0,05$  atau  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$  maka hipotesis nol

( $H_0$ ) diterima dan hipotesis alternative ( $H_a$ ) ditolak, artinya variabel bebas (lingkungan kerja) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (kepuasan kerja) pada kesalahan ( $\alpha=5\%$ ). Hasil uji t dapat disajikan dengan menggunakan kurva distribusi normal sebagai berikut:

**Gambar 3.2**  
**Kurva Distribusi Normal Uji t**

